



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Paham Kurangi Risiko Bencana

JOGJA - Warga yang tinggal di sekitar Kali Code Jogja terus didorong untuk memahami risiko bencana. Mereka mesti kian menyadari pentingnya pendidikan tanggap bencana mulai kesiapsiagaan peringatan bencana, evakuasi, sampai penanganan prabencana.

Hal itu diwujudkan melalui Simulasi Kampung Tangguh Bencana di Jetisharjo, Cokrodiningratan, Jetis, Jogja

ANTISIPASI: Warga mengikuti simulasi Kampung Tangguh Bencana di Jetisharjo, Cokrodiningratan, Jetis, Jogja kemarin (8/12).

kemarin (8/12). Ratusan warga terlibat dalam simulasi yang merupakan implementasi dasar pelatihan tanggap bencana itu.

"Masyarakat perlu memahami apa itu bencana. Pada prinsipnya agar masyarakat bisa mengurangi risiko bencana itu sendiri," kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Agus Winarto di sela simulasi.

Agus menyatakan, hal terpenting dalam simulasi tanggap bencana terletak pada fokus masyarakat saat prabencana. Artinya, sebelum bencana terjadi

ada peringatan dini dari pihak berwenang. "Peringatan itu akan direspons masyarakat," ujarnya.

Sepanjang 2013 BPBD Kota Jogja telah memetakan sepuluh titik rintisan daerah tanggap bencana. Titik-titik itu terdapat di sepanjang Kali Code dan Kali Winongo.

"Rencana tahun depan kami menyusun ada 15 titik rintisan daerah tanggap bencana. Kami sudah melakukan pemetaan wilayah, namun untuk anggarannya belum kami pastikan besarnya," kata dia. (fid/amd/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Gedongkiwo			
3. BPBD			

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005